

Kakorlantas Polri: Tak Ada Salahnya Pemudik Lewat Jalur Pansela Jawa, Pemandangannya Indah

Achmad Sarjono - JURNALNASIONAL.CO.ID

Jan 21, 2023 - 19:19



YOGYAKARTA - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Firman Shantyabudi melakukan peninjauan jalur persiapan mudik Lebaran 2023. Kali ini, Irjen Firman meninjau jalur pantai selatan (pansela) pulau Jawa.



Dalam tinjauannya, Firman mengatakan secara umum belum banyak kendaraan melintasi jalur pantai selatan pulau Jawa. Padahal, menurutnya jalur tersebut cukup nyaman dan aman dilalui.

"Sayang saja fasilitas ini tidak bisa dieksplere dan tidak disampaikan kepada masyarakat. Ini bisa memecah volume kendaraan yang menuju wilayah timur untuk melaksanakan mudik," kata Firman di Jembatan Kretek 2, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Sabtu (21/1/2023).

**PAKET PEKERJAAN KONSTRUKSI
PAKET LOT 3 - JEMBRAN KRETEK 2**

DATA KONTRAK

- Nama Paket : LOT 3 - JEMBRAN KRETEK 2
- Nilai Kontrak : Rp 384.827.810.221,37
- Nomor Kontrak : HK.02.01-PJN/WD/VI/PI.4/53
- Tanggal Kontrak : 27 Januari 2021
- Tanggal SPMK : 04 Februari 2021
- Penyedia Jasa : WIKA-HUTAMA JO
- Konsultansi : PSC (Semarang Region) Supervisi PT. PERENTJANA DJAJA Ass
- Waktu Pelaksanaan : 720 Hari Kalender
- Waktu Pemeliharaan : 365 Hari Kalender
- Nama PPK : PPK 1.4 Provinsi DIY Saikler P.JN Wilayah Provinsi DIY BBP-JN Jawatengah - DJ Yogyakarta

DATA TEKNIS

- Panjang Total Penanganan : STA. 14+275 a/d 16+290 (2.015 M)
- Panjang Jembatan : STA. 15+075 a/d 15+675 (600 m)
- Main Bridge : 8 Span/ 1 Abutment, 8 Pilar
- Gelagar : PCI girder span 40.8 m
- Konstruksi Slab On Pile : 42 Span, 41 Pile Cap
- Konstruksi Jalan: Timbunan Tanah Pendekat : 2 x 3,5 meter
- Lebar Lajur : 1 meter dan 2,7 meter
- Lebar Median : 2 meter
- Lebar Trotoar : 1,8 meter

DETAIL TIPIKAL STRUKTUR

ABUTMENT

SLAB ON PILE TYPE 1

JALAN PENDEKAT

JALAN PENDEKAT

Timbunan Pilihan : 50 Cm
Lpa Kelas A : 30 Cm
Lapisan Aspal
Ac - Base : 8 Cm
Ac - Bc : 6 Cm
Ac - Wc : 4 Cm
Kelandaihan : 0,3%

PILE SLAB ON PILE

Tebal Slab : 50 Cm
Pondasi : Tiang Pancang Dia.
- 80 Cm
Panjang : 28 M
Jarak : 5,00 M
Kelandaihan : Eks. -1,2%
Abutment : +1,2%

PCI GIRDER (8 BENTANG)

P : 40 Meter
Jumlah Melintang : 10 Bt
Jarak Antar Girder : 2,00 M
Pondasi : Bore Pile Dia. 100 Cm
JALURANG : 38 Meter
Clearance : 4,15 Meter tnd MAAB
Kelandaihan : +1,2%, 0,00%, -1,2%

GUIDE WALL

Tinggi Sheet Pile : 8 M

TIMBUNAN PARANGTRITIS

Tinggi : 0 - 3,90 M
DPT : 50% Wall (Segmental Retaining Wall)
Protection Pas. Batu
Kelandaihan : -1,50%

JALAN PENDEKAT

Timbunan Pilihan : 50 Cm
Lpa Kelas A : 30 Cm
Lapisan Aspal
Ac - Base : 8 Cm
Ac - Bc : 6 Cm
Ac - Wc : 4 Cm
Kelandaihan : 0,30%

Minggu Rencana
Ke - 102 100%

Firman menuturkan, tidak ada salahnya nanti jika masyarakat yang ingin mudik bisa melewati jalur pantai selatan Jawa, lantaran pemandangan jalur ini sungguh indah dan bisa dinikmati.

"Tidak ada salahnya mereka yang akan berangkat terlebih dahulu bisa menikmati jalur pantai selatan Jawa gitu ya, itu bisa melalui jalan yang kita sudah lalui bersama selama 3 hari ini dengan semua keindahan dan fasilitas yang ada," katanya.

Untuk meyakinkan agar masyarakat yang mudik melintasi jalur pantai selatan Jawa, pihaknya akan berkoordinasi dengan Pemda dan Kementerian terkait.

"Semua harus bisa berkontribusi yang positif. Untuk bagaimana masyarakat bisa kita yakinkan bahwa melalui selatan ini tidak ada ruginya, kita cinta Indonesia kita cinta pemandangan, Tidak ada salahnya kita membangun juga yang ada," ujarnya.

Lebih lanjut, jenderal bintang dua ini memberikan tips-tips untuk mudik aman dan nyaman, terutama jika melewati jalur pantai selatan pulau Jawa. Salah satunya pengaturan waktu keberangkatan.

"Pertama diatur waktu keberangkatannya supaya lebih santai bisa menikmati jalan. Ada tempat-tempat singgah yang bisa dipakai dan dimanfaatkan. Pom bensin lebih banyak ketimbang tahun lalu ini patut diinfokan ke masyarakat," ujarnya.

Selain itu, ia juga meminta masyarakat memastikan kondisi kendaraan dalam keadaan sehat. Ia pun menyarankan agar masyarakat tak mudik menggunakan sepeda motor demi keselamatan.

"Saya tetap mengimbau kalau bisa jangan pakai roda dua. Tetap silahkan roda empat, roda dua titipkan ke truk ada angkutan laut, kereta api seperti tahun lalu. Jadi ini saran keselamatan karena memang lelah kecuali banyak istirahatnya. Kalau sudah di jalan raya tidak boleh lengah kalau bicara keselamatan. Makanya orang harus sehat kalau di jalan," katanya. (**)